

**PENGARUH *LEVERAGE*, EFISIENSI, DAN EKSPEKTASI  
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP *MARKET-BETA***



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**LUCKY ANNA ASTRINA**

**B 200 060 235**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Adanya arus globalisasi dan liberalisasi dalam perdagangan dunia menimbulkan persaingan yang ketat. Untuk menghadapi tantangan persaingan dalam dunia usaha, maka perusahaan dalam negeri hendaknya mengambil langkah-langkah strategis dalam menjamin eksistensinya. Adapun langkah-langkah strategis yang bisa ditempuh memerlukan sumber dana yang besar di mana tidak bisa dipenuhi oleh pihak intern perusahaan. Ada berbagai sumber pembiayaan investasi diantaranya melalui lembaga keuangan non bank yaitu pasar modal.

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para investor untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat *liquid* (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Perkembangan pasar modal mempunyai fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat sebagai alternatif dalam menghimpun dana. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang

efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan usaha yang dapat menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Sebagai sarana mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi, pasar modal mampu menyediakan informasi yang dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan syarat utama yang diinginkan investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya yang timbul karena investor mempunyai informasi yang benar, lingkup dan tepat waktu sehingga memungkinkan investor untuk mengambil keputusan secara rasional.

Setiap investor dalam melakukan suatu investasi akan selalu mempertimbangkan dua hal utama, yaitu hasil yang diharapkan dan risiko investasi. Mereka selalu berusaha untuk memperoleh informasi dan melakukan berbagai analisis untuk mengurangi risiko yang ada. Upaya yang sering dilakukan oleh investor untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental sebelum melakukan suatu investasi.

Investor harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja atau prestasi perusahaan dimana investasi akan dilakukan. Salah satu informasi yang biasa digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan, diperlukan alat ukuran tertentu sehingga besaran yang digunakan dapat menggambarkan

kondisi yang lebih berarti bagi pihak-pihak yang memerlukan (investor) sebagai bahan pengambilan keputusan. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dalam bentuk rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain (Munawir, 1990: 64). Umumnya dalam menganalisis laporan keuangan digunakan analisis rasio yang terdiri atas rasio *likuiditas, solvabilitas, profitabilitas*, aktivitas, dan pasar.

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba *representatif* dalam jangka panjang dan menaksir risiko-risiko investasi. Risiko sering dikatakan sebagai penyimpangan atau deviasi standar dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan (Suhartono dan Fadlillah, 2009: 81). Dalam manajemen investasi modern, risiko total investasi dibagi menjadi dua, yaitu risiko sistematis (risiko pasar) dan risiko tidak sistematis (risiko perusahaan) (Tandelilin, 2001: 50). Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasikan oleh portofolio. Risiko tidak sistematis merupakan bagian dari risiko sekuritas yang dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang *well-diversified* (Jogiyanto, 2000: 170). Risiko sistematis saham tercermin dari nilai *market-beta* saham.

Untuk mengukur risiko yang tidak dapat disebar dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar digunakan beta saham. Beta suatu sekuritas menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan sekuritas terhadap perubahan-perubahan pasar. Beta fundamental merupakan koefisien beta yang

dihitung dengan menggunakan data fundamental yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Salah satu kegunaan dari laporan keuangan adalah menyediakan sumber informasi bagi investor yang dapat digunakan untuk menilai prospek keuntungan perusahaan dan hambatan atau risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan.

Salah satu cara untuk mengestimasi beta perusahaan adalah melihat aspek fundamental bisnisnya. Nilai beta-pasar perusahaan diestimasi menggunakan metode regresi dengan variabel penentu (independen) yang terdiri dari tipe bisnis (*type of business*), nilai *operating leverage*, dan *financial leverage* perusahaan.

Penelitian mengenai beta perusahaan telah banyak dilakukan. Dian (2003) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko ekuitas, yaitu: *assets growth*, *financial leverage*, *size*, *operating leverage*, dan *liquidity* yang memberikan hasil bahwa *operating leverage* mempunyai hubungan positif dengan risiko. Prihatin (2005) dari hasil penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa variabel *asset growth*, *liquidity*, *financial leverage*, TATO, dan ROI berpengaruh terhadap beta saham apabila dipergunakan secara serentak. Irwan dan Vanda (2007) menyatakan bahwa variabel *degree of operating leverage* (DOL), *degree of financial leverage* (DFL), *total assets turnover* (TATO), dan *price earning ratio* (P/E) secara signifikan mampu menjelaskan *market-beta*. Penelitian Ibnu (2007) menunjukkan bahwa *financial leverage* secara signifikan berhubungan secara simetris (*bidirectional*) dengan beta (risiko sistematis).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan yang tercermin dalam rasio keuangan, berpengaruh pada beta saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *degree of operating leverage* (DOL), *degree of financial leverage* (DFL), *total assets turnover* (TATO), dan *price earning ratio* (P/E) terhadap *market-beta*. DOL mencerminkan risiko bisnis dan operasi, DFL mewakili risiko finansial, TATO menggambarkan profitabilitas dan efisiensi perusahaan, dan rasio P/E yang merefleksikan ekpektasi pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini mengambil sampel saham-saham yang termasuk dalam LQ45 selama periode 2004-2007 dan mengambil judul **“Pengaruh *Leverage*, Efisiensi, dan Ekspektasi Pertumbuhan Laba Terhadap *Market-Beta*”**

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah *degree of operating leverage* (DOL), *degree of financial leverage* (DFL), *total assets turnover* (TATO), dan *price earning ratio* (P/E) mempengaruhi *market-beta*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *degree of operating leverage* (DOL), *degree of financial leverage* (DFL), *total assets turnover* (TATO), dan *price earning ratio* (P/E) terhadap *market-beta*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai masukan bagi para investor dan manajer perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *market*-beta.
2. Sarana bagi penulis untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang pasar modal.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi tentang landasan teori yang dipakai dalam penelitian dan berhubungan erat dengan masalah yang dibahas.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menguraikan tentang ruang lingkup objek penelitian meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel dan definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

#### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat mengenai pelaksanaan dan hasil penelitian tentang gambaran umum subjek penelitian, analisis data dan pembahasan.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu disampaikan.